

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

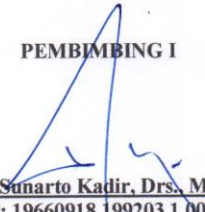
**ANALISIS ASUPAN MAKANAN PADA BALITA GIZI KURANG
PENERIMA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA BIRU
KABUPATEN GORONTALO**

Oleh


**NURAIN ABD. LATIF
NIM 8114130016**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002

PEMBIMBING II


Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes
NIP: 19750314200501 2 001

Gorontalo, juli 2018

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**


Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN ASUPAN MAKANAN PADA BALITA GIZI KURANG
PENERIMA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA BIRU
KABUPATEN GORONTALO

OLEH




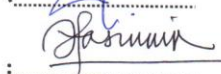
NURAIN ABD. LATIF
NIM 8114130016

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2018
Waktu : 11.00-12.00 Wita

Penguji :

1. Dra. Hj. Rany Hiola, M.kes
NIP.19530913 198302 2 001
2. Dr. Irwan, S.KM., M.Kes
NIP.19720807 200003 1 006
3. Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918 199203 1 002
4. Dr.Hj. Laksmyn Kadir, S.pd, M.Kes
NIP.19750314 200501 2 001


:.....

:.....

:.....

:.....

Gorontalo, 29 Juli 2018
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Lintie Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Nurain Abd.Latif, 2018. *Gambaran Asupan Makanan Pada Balita Gizi Kurang Penerima Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo* Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes Pembimbing II Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes

Status gizi balita merupakan indikator kesehatan yang penting karena anak usia di bawah lima tahun merupakan kelompok yang rentan terhadap kesehatan dan gizi. Kekurangan gizi pada anak dapat menimbulkan beberapa efek negatif seperti lambatnya pertumbuhan badan, rawan terhadap penyakit, menurunnya tingkat kecerdasan, dan terganggunya mental anak. Kekurangan gizi yang serius dapat menyebabkan kematian anak. Anak yang menderita gizi kurang akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental. Gangguan pertumbuhan diartikan sebagai ketidakmampuan untuk mencapai tinggi badan tertentu sesuai dengan umumnya, gangguan pertumbuhan juga merupakan akibat dari gangguan yang terjadi pada masa balita, bahkan pada masa sebelumnya, pertumbuhan fisik anak menjadi terhambat

Penelitian ini menggunakan .penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua balita gizi kurang mendapat PMT namun tidak mengalami kenaikan status gizi yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Sampel 20 orang diambil dengan teknik total sampling Variabel yang diteliti adalah asupan makanan melalui indikator ketersediaan pangan, pemberian makan dan pengetahuan pemberian makan

Hasil Penelitian: sebagian besar Balita dengan status gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru kurang dalam ketersediaan pangan (65,0%), terpenuhi dalam asupan protein (85,0%) dan Karbohidrat (60,0%) dan tidak terpenuhi dalam asupan lemak (60,0%), berpengetahuan pemberian makan kurang (70,0%)

Saran: pihak puskesmas dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam penanggulangan gizi kurang sehingga dapat dirumuskan strategi dalam upaya meningkatkan status gizi balita gizi kurang

Kata Kunci : Status Gizi, Balita, PMT.

ABSTRACT

Latif, Nurain Abd. 2018. *Overview of Food Intake in Malnutrition Toddlers of Supplementary Feeding at Working Area of Telaga Biru Community Health Center Gorontalo Regency.* Undergraduate Thesis, Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes. Co-Supervisor: Dr. Hj. Laksmyrn Kadir, S.Pd., M.Kes.

The status of toddler nutritional is a vital health indicator for the children under the age of five years old are a group that is vulnerable to health and nutrition. Malnutrition in children can cause some adverse effects, i.e., slow growth of the body, susceptibility to disease, decreased level of intelligence, and mental disruption even possibility of death. Children who suffer from malnutrition will experience disturbance of physical growth and psychological development. Growth disturbances are defined as the inability to achieve a certain height by the general, growth disturbances are also a result of disorders that occur during infancy, even in the past, the physical growth of children becomes hampered

This study employs quantitative descriptive research. The population of this study were all malnourished children who received Supplementary Feeding (PMT) but did not experience an increase in nutritional status in the site area. Moreover, the samples of 20 people were taken with a total sampling technique. The variables studied were food intake through indicators of food availability, feeding and feeding knowledge

Results: Most of the children under five experience malnutrition status in the Telaga Biru Community Health Center i.e., the lacking in food availability (65.0%), fulfilled in protein (85.0%) and carbohydrate (60.0%) and unfulfilled intake fat (60.0%), lack of knowledge about feeding (70.0%)

Suggestion: the Community Health Center can be input and consideration in decision making for the management of malnutrition so that strategies can be formulated to improve the nutritional status of malnutrition for toddlers

Keywords : Nutritional Status, Toddler, Supplementary Feeding.

